

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN 3N (NITENI, NIROKKE, NAMBAHI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SD

Novita Windriani¹, Aswadi Jaya², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹novitawindriani93@gmail.com , ² aswadijaya4@gmail.com ,

³megaprasrihamni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an effect of poetry writing skills on fourth grade elementary school students after the application of the 3N skills method (Niteni, Nirokke, Nambahi). The method used in research is experimentation. The sample in this study was 1 class used as the control class and 1 class used as the experimental class. The population in this study were students in grades IV.A and IV.B of SD Negeri 1 Bubusan with a total of 32 students. Data collection techniques using tests. The data analysis technique used is the prerequisite test, namely the normality test, and the homogeneity test, and the hypothesis test, namely the Mann Whitney test. Based on the results of the discussion, it was obtained that the average value of the control class posttest obtained a value of 17 and the average posttest of the experimental class obtained a value of 72. The results showed that the Sig.(2-tailed) value was 0.000 <0.005, then Ho was rejected and Ha was accepted. Thus there is an influence of poetry writing skills on fourth grade elementary school students after the application of the 3N method (Niteni, Nirokke, Nambahi) at SD Negeri 1 Bubusan.

Keywords: 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi), Poetry Writing Skills, Influence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SD setelah diterapkannya metode keterampilan 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*). Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 1 kelas digunakan sebagai kelas kontrol dan 1 kelas digunakan sebagai kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.A dan IV.B SD Negeri 1 Bubusan dengan jumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu Uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh nilai rata-rata dari *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 17 dan *posttest* rata-rata dari kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 72. Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000<0,005, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SD setelah diterapkannya metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) di SD Negeri 1 Bubusan.

Kata Kunci: 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*), Keterampilan Menulis Puisi, Pengaruh

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik melalui bahasa lisan sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran. Dalam kondisi tersebut, proses pembelajaran akan bergantung pada pendidik dan sumber belajar. Namun, tidak semua materi pembelajaran dapat langsung disajikan oleh pendidik dalam kondisi lapangan (Manshur & Ramdlani, 2020, p. 3).

Dalam proses pembelajaran tentunya akan ada pelajaran atau materi yang diajarkan oleh pendidik yang akan diterima atau dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran yang mengajarkan siswa agar berprestasi masih belum cukup, karena prestasi identik dengan kompetisi (Aswadi Jaya, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti memilih pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan penelitian. Menurut (Ali, 2020, p. 35) bahwa Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak

berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain yakni, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan bicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu kesulitan belajar Bahasa Indonesia menurut peserta didik yaitu cenderung banyak menulis.

Kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para peserta didik kurang antusias dalam menerima pelajaran (Anzar & Mardhatillah., 2017, p. 43). Kesulitan belajar bahasa dapat didefinisikan sebagai hambatan atau kesulitan yang dialami seseorang dalam memperoleh kemampuan salah satunya yaitu keterampilan menulis.

Di dalam setiap pembelajaran selalu memiliki tujuan. Adapun Tujuan pembelajaran menurut (Hendratmoko et.al., 2017, p. 152) ini idealnya mencerminkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh oleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran. Terdapat beberapa kemampuan yang

harus dimiliki dalam mempelajari Bahasa Indonesia, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terlepas dari proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu. Menurut (Nur et al., 2021, p. 65) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan pihak lain. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang dapat membantu peserta didik dalam mengekspresikan pikiran sehingga harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik karena dengan menulis puisi peserta didik dapat memperoleh berbagai manfaat. Manfaat menulis puisi diantaranya peserta didik dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah, dapat melatih kepekaan siswa dalam berimajinasi, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang kehidupan disekitarnya.

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan pada pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di SD Negeri 1 Bubusan. Peneliti menemukan

permasalahan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis puisi, bisa dikatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis puisi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terfokus pada pendidik. Maka dari itu proses pembelajaran peserta didik masih belum mampu mengekspresikan perasaannya terhadap keterampilan menulis puisi, peserta didik juga belum mampu dalam memahami bagaimana cara menuangkan gagasan melalui pengamatan suatu objek ke dalam penulisan puisi. Salah satu hal yang mempengaruhi karena pendidik masih memfokuskan pada cara membaca puisi daripada penulisan puisi, serta hal lain yang disebabkan karena metode pembelajaran menulis kurang sesuai dengan perkembangan anak. Pada usia 7 sampai 12 tahun merupakan proses tumbuh yang masih membutuhkan benda nyata dalam memahami sesuatu. Namun sebagian besar pendidik belum menerapkan teknik tersebut, serta kurangnya pendekatan dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia hanya sebatas membaca teks bacaan, membaca puisi, dan menulis puisi. Sehingga mengakibatkan Peserta didik merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam menulis puisi.

Dari fenomena yang terjadi maka diperlukannya metode pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) suatu metode yang berlandaskan pada prinsip belajar Ki Hajar Dewantara. *Niteni* berarti melihat, menyimak, memperhatikan atau mengamati, *Nirokke* berarti meniru atau mengikuti, sedangkan *Nambahi* berarti menambahkan atau mengembangkan. Menurut (Widyawati et al., 2019, p. 49) *Niteni* juga berarti proses pencarian dan penemuan makna (sifat, ciri, prosedur, kebenaran) suatu objek amatan melalui sarana inderawi. *Nirokke* dapat diterjemahkan sebagai meniru (*to imitate*). Proses meniru merupakan kodrat alami manusia, lebih tepat disebut kemauan atau

keinginan untuk meniru segala apa yang menarik perhatiannya. Sedangkan nambahi dapat diartikan menambahkan atau mengembangkan (*to innovate/ to add value*). *Nambahi* adalah proses lanjut dari "*Nirokke*". Pada proses ini ada proses kreatif dan inovatif untuk memberi warna baru pada objek yang ditiru. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini pendidik berharap peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung dan menambah kekreatifan, karena peserta didik dapat terlibat langsung di dalam proses pembelajaran, dan dalam pembelajaran ini peserta didik dihadapkan langsung dengan keterampilan dalam menulis puisi dan berusaha membangkitkan kemampuan menulis puisi.

Alasan yang membuat peneliti menerapkan metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) terhadap keterampilan menulis puisi. Karena menurut peneliti metode ini mampu mengembangkan ide-ide peserta didik dengan mengamati objek-objek nyata yang ada disekitarnya. Dengan begitu pembelajaran dikelas akan semakin menarik perhatian peserta didik karena mereka bukan hanya melihat dan membaca materi didalam buku

sebagai bahan untuk belajar namun juga menggunakan objek nyata serta mengajak peserta didik mengamati lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan begitu peserta didik akan lebih tertarik pada suatu pembelajaran yang sedang berlangsung, serta mereka dapat merangsang hal-hal baru yang akan memicu peserta didik agar semakin percaya diri akan hasil yang mereka peroleh dengan cara mereka sendiri.

Hasil penelitian sebelumnya berkaitan dan menunjang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo & Kusmanto, 2018, p. 1090) yang berjudul "Peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan model 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) kelas X SMKN 4 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar meningkat, rata-rata nilai awal 66,50 sampai 72,87 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,62 pada siklus II. Pada pre-action, peserta didik mencapai KKM 40,6% menjadi 62,5% pada siklus I dan meningkat 87,5% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan model 3N (Niteni, Nirokke,

Nambahi) kelas X SMKN 4 Yogyakarta. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Meirisia, 2016, p. 2807) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siswa Kelas V SD". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 63,75 dengan persentase 45%. Sedangkan pada siklus II menjadi 80,25 dengan persentase 80%. Pada siklus I ke siklus II meningkat dan sudah mencapai KKM dengan diperolehnya ketuntasan belajar 80%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model *two stay two stray* siswa kelas V SD. Selanjutnya hasil dari penelitian (Akhmad Yani, 2020, p. 1) yang berjudul peningkatan keterampilan menulis berita melalui penerapan teknik 3M (Melihat, Meniru, Mengembangkan) di SMP Negeri 4 Tapalang Barat, adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan teknik 3M memperoleh nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yaitu rata-rata 75,14. Tingkat ketuntasan siklus pertama sebesar

36,36% atau sebanyak 8 siswa dan tidak tuntas 66,67% atau sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada siklus kedua semua siswa tuntas 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis berita dengan menggunakan teknik 3M pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD".

B. Metode Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2021, p. 68).

Metode Pembelajaran 3N merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan *niteni, nirokke, nambahi* dimana kegiatan *niteni* merupakan kegiatan

mengamati, menyimak, serta memperhatikan lingkungan belajar disekitarnya baik berupa materi pelajaran maupun contoh. Kemudian *nirokke* merupakan kegiatan mencontoh, meniru, melakukan seperti yang dilakukan oleh model, atau membuat tiruan dari objek yang diamati. Sedangkan *nambahi* berarti memberikan tambahan, atau inovasi terhadap hasil peniruan objek yang diamatinya itu. Pada penerapan pembelajaran ini mementingkan adanya contoh dan permodelan yang dilakukan oleh pendidik. Pada peserta didik sekolah dasar alamiahnya masih membutuhkan benda meniru untuk memudahkan mereka memahami sesuatu, serta agar dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif terhadap lingkungan disekitarnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2021, p. 126).

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh oleh populasi tersebut (Sugiono, 2021, p. 127). Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik *Simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiono, 2021, p. 129).

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2021, p. 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *True Experimental* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2021, p. 111). Dalam penelitian ini perlakuan yang dilakukan terhadap variabel bebas, yaitu metode pembelajaran 3N dan variabel terikat keterampilan menulis puisi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah dengan menggunakan tahap *treatment* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, Uji-t (Uji *Independent Sample T-test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti diambil dengan menggunakan penilaian dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*), yakni suatu metode pembelajaran yang dimana mengajak peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan kemampuan berfikirnya. Penggunaan metode 3N (*Niteni, Nirokke Nambahi*) ini hanya digunakan pada kelas eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh metode pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni tes dan dokumentasi. Tes digunakan didalam penelitian ini adalah soal bentuk *essay*, dimana soal tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui *posttest* yang diberikan oleh peneliti diakhir pertemuan. Teknik dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data berupa foto, dimulai pada saat pelaksanaan penelitian, hingga pada pemberian *posttest* di kedua kelas tersebut.

Hasil pengolahan data uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*, dikarenakan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini <30. Uji *shapiro wilk* dilakukan terhadap data test *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diterapkannya pembelajaran dengan tidak menggunakan metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) dan menggunakan metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*). Dengan perolehan data nilai *posttest* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *Shapiro Wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil posttest	,234	16	,019	,815	16	,004
Kelas	,177	16	,193	,872	16	,029

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,004 dan nilai

signifikansi kelas kontrol sebesar 0,029 dengan nilai $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, ini dikarenakan pada kelas kontrol nilai sig <0,05.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	1,245	1	30	,273
	Based on Median	1,252	1	30	,272
	Based on Median and with adjusted df	1,252	1	27,822	,273
	Based on trimmed mean	1,156	1	30	,291

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Data hasil dari SPSS 26 kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dari tabel 4. Diperolehkan bahwa nilai based on mean sebesar 0,273 yang berarti >0,05. Maka dari itu hasil perhitungan homogenitas dapat disimpulkan bahwa dapat dinyatakan homogen.

**Tabel 3. Hasil Uji-U (Mann
Whitney)**

Test Statistics^a

	Hasil Posttest
Mann-Whitney U	2,000
Wilcoxon W	138,000
Z	-4,780
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

Berdasarkan perhitungan uji *mann whitney* di atas, memperoleh hasil yaitu 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh metode 3N (*Niteni, Nirokkr, Nambahi*) terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa indonesia siswa SD”. diketahui perolehan hasil posttest kelas kontrol, peserta didik tertinggi bernilai 56,25 atas nama SH, dan terendah bernilai 0 atas nama MN. perolehan hasil posttest kelas eksperimen, peserta didik dengan nilai tertinggi bernilai 81 atas nama AR, AR, E, MD, NF, R, dan terendah bernilai 50 atas nama AS.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Prabowo & Kusmanto, 2018, p. 1090) bahwa metode 3N mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) melatih peserta didik untuk memperoleh langkah-langkah dalam tahap menulis puisi. Yang dimulai dengan tahap *Niteni* yang berarti memperhatikan ataupun melihat apa yang telah disampaikan oleh pendidik, kemudian tahap *Nirokke* yaitu peserta didik menirukan apa yang telah diajarkan oleh pendidik, tahap terakhir *Nambahi* yaitu proses dimana peserta didik diminta untuk menambahkan atau mengembangkan apa yang telah diajarkan oleh pendidik agar merangsang perkembangan kemajuan peserta didik unuk keterampilan menulis puisi (Widyawati et al., 2019, p. 49).

Kelebihan dari metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) didalam penelitian ini adalah melatih peserta didik dalam menulis puisi, serta merangsang pikiran peserta didik agar lebih kreatif dan inovatif. Kekurangan metode 3N di dalam penelitian ini adalah peserta didik merasa bosan, hal ini dikarenakan dalam tahap menulis puisi diperlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaiannya.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) menurut Hadi dalam (Lelariana, 2022, p. 379) yaitu kelebihan: a) Membuat cara mengajar di sekolah lebih inovatif dan bervariasi, b) Membiasakan peserta didik untuk berimajinasi lebih baik dan kreatif, c) Peserta didik dapat belajar dari beberapa sumber, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga memperoleh pengalaman yang lebih banyak. Kekurangannya yaitu: a) Peserta didik tidak fokus pada saat kegiatan mengamati yang dilakukan oleh pendidik, b) Peserta didik kesulitan dalam kegiatan mengembangkan, c) Butuh waktu yang panjang dan terkadang tidak sesuai rencana.

Hasil data yang diperoleh selama penelitian yaitu berupa menjawab 4 soal essay tes. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dimana dapat diketahui perolehan hasil posttest kelas kontrol, peserta didik tertinggi bernilai 56,25 dengan frekuensi 1 responden dan terendah bernilai 0 dengan frekuensi 2 responden dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 17%. Adapun hasil dapat diketahui perolehan hasil posttest kelas

eksperimen, peserta didik dengan nilai tertinggi bernilai 81 dengan frekuensi 6 responden dan terendah bernilai 50 dengan frekuensi 1 responden dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 72%. Setelah peneliti memperoleh data hasil tes, selanjutnya data yang diolah menggunakan uji normalitas, homogenitas digunakan peneliti untuk melihat ada atau tidak adanya varians kelompok yang membentuk sampel. Kemudian setelah peneliti memperoleh hasil penelitian yang telah dihitung dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil dikelas kontrol 0,024, dan hasil kelas eksperimen 0,004 dengan nilai $\alpha=0,05$, dikatakan normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Sehingga jika dilihat dari hasil uji normalitas maka data berdistribusi tidak normal, ini diakibatkan salah satu data $< 0,05$. Dengan demikian setelah memperoleh hasil uji normalitas, selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas yang diperoleh hasil sebesar 0,273 dengan nilai $\alpha=0,05$, dikatakan homogen jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Sehingga jika dilihat dari hasil uji homogenitas tersebut data homogen. Selanjutnya pengujian hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan uji

non-parametrik (uji *mann whitney*). Sehingga berdasarkan uji *mann whitney* peneliti memperoleh hasil sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, dengan penarikan kesimpulan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 . Maka, jika melihat hasil uji *mann whitney* sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti hipotesis menyatakan bahwa Metode pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD. Besar persentase pengaruh penggunaan metode 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD adalah 72%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapat “ Teradapat Pengaruh Metode Pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada

Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD”. Kesimpulan tersebut didukung dengan hasil analisis signifikan $< 0,05$ sebesar $(0,00 > 0,05)$. Hal ini menunjukkan Teradapat Pengaruh Metode Pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD. Dengan persentase keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD dengan menggunakan metode pembelajaran 3N (*Niteni, Nirokke, Nambahi*) sebesar 72%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Yani, F. . (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Penerapan Teknik 3m (Melihat, Meniru, Dan Mengembangkan) Di SMP Negeri 4 Tapalang Barat. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(September).
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016.

- Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Ardiansyah, F., & Jaya, A. (2020). Extending the Studentsâ€™™ Narrative Text Comprehension through Reading SMART Protocol. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 3(1), 42-55.
- Hendratmoko Et.Al. (2017). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *Jinotep*, 3(2), 152–157.
- Jaya, A., Hartono, R., Syafri, F., & Haryanti, R. P. (2023, June). Analisis Tuntutan Kurikulum Merdeka dalam Konteks Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Materi Pembelajaran Bahasa Inggris. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 6, No. 1, pp. 142-147).
- Jaya, A., Hermansyah, H., & Mortini, A. V. (2018). The Effect of Crawford Series Teaching (CST) on the Studentsâ€™™ Writing Achievement. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 1(1).
- Lelariana. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran 3m (Meniru, Mengolah Dan Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(2), 148.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 5(1), 3. <https://doi.org/10.35891/Amb.V>
- 5i1.1854
- Meirisia, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 2807. <https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/JIP/Article/View/1175>
- Nur, M., Mannahali, M., & Burhanuddin. (2021). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference: Journal Of Language, Literature, And Linguistics*, 2(1), 65. <https://ojs.unm.ac.id/interference/article/view/20129>
- Prabowo, P. D., & Kusmanto, B. (2018). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Model 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) Kelas X SMKN 4 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 1090.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Widyawati, A., Setyawan, D. N., & Kuncoro, K. S. (2019). The Design Of E-Book Natural Science Practicum Guide Based Tri- Desain E-Book Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Tri N (Niteni , Nirokke , Nambahi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Comton*, 6(2), 49.